

TP Unimus Gelar Lokakarya Kurikulum Berbasis Mitra

SEMARANG (KR)- Prodi Teknologi Pangan (TP) Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang (Fikkes Unimus) menggelar lokakarya kurikulum bersama mitra, Selasa (8/8). Lokakarya menghadirkan dua nara sumber utama yaitu Prof Dr Fery Kusnandar (dosen IPB) dan Prof Teti Estiasih (dosen Universitas Brawijaya). Peserta lokakarya selain beberapa kampus mitra yang ada di kota Semarang dan sekitarnya, juga sejumlah industri.

"Lokakarya ini bagian dari Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Batch 3 dengan koordinator Dr Eny Winaryati MPd. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kurikulum bersama mitra. Juga untuk menyambungkan soft skill dengan hardskill mahasiswa serta untuk mewujudkan relevansi kurikulum dengan industri" ujar Kaprodi TP Fikkes Unimus Dr Nurhidajah dan Dekan Fikkes Dr Ali Rosidi MSi.

Lebih lanjut menurut Dr Nurhidajah, lokakarya juga untuk menyeimbangkan kurikulum prodi dengan perkembangan industri. Serta untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dalam berpikir kritis dan berorientasi pada industri berbasis mitra serta mendekatkan kurikulum dengan dunia kerja.

(Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Dekan Fikkes saat membuka lokakarya.

TMMD Sengkuyung Tahap II Ditutup

BOYOLALI (KR) - Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Tahun Anggaran 2023 yang berlokasi di Desa Sukorejo, Kecamatan Musuk hari ini Kamis (10/8) telah selesai dilaksanakan. Pada acara penutupan TMMD Sengkuyung Tahap II tersebut, Bupati Boyolali M Said Hidayat dan Komandan Kodim (Dandim) 0724 Boyolali Letkol Inf Wiweko Wulang Widodo meresmikan jalan desa.

Said Hidayat menjelaskan, jalan yang telah diresmikan diharapkan bisa bermanfaat untuk masyarakat. Kegiatan tersebut juga merupakan bukti sinergitas antara TNI, Polri, Pemerintah Daerah (Pemda) dan warga masyarakat. iMatur nuwun telah menjaga kekompakan kita untuk mewujudkan membangun Kabupaten Boyolali semakin cepat ke depan dengan semangat kegotongroyongan. Saya apresiasi untuk masyarakat Sukorejo, apresiasi untuk masyarakat Kecamatan Musuk. Tetap jaga persatuan dan kesatuan, kita bangun Kabupaten Boyolali, kita dasari pembangunan dengan nilai nilai Pancasila," kata Said Hidayat.

Dalam kesempatan tersebut, Dandim menjelaskan luas wilayah dalam program betonisasi jalan yakni sepanjang 1.083 meter, lebar 3,4 meter dan tebal 0,12 meter, serta talud sepanjang 284 meter, lebar 0,45 meter dan tinggi 0,80 meter. Selain sasaran fisik, kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap II ini juga menasar pada non fisik. "Telah dilaksanakan dengan hasil 100 persen jadi. Semoga jalan ini dapat dipergunakan dengan maksimal oleh masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya Desa Sukorejo, Kecamatan Musuk," ujar Dandim.

(Mul)-f

Rebranding MAJT Kedepankan Kepentingan Dakwah

SEMARANG (KR) - Sejumlah titik kawasan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) dicanangkan akan ditata ulang guna mempearindah keberadaan masjid yang bertaraf internasional tersebut. Beberapa titik itu meliputi, melengkapi sarana-prasana manasik haji, seperti pembuatan miniatur shofa, miniatur Jabal Rahmah, miniatur Jamarat Aqabah, Wustho, Ula.

Selain itu, kawasan MAJT ini juga akan diperkuat dengan penataan ruang terbuka hijau untuk menambah keasrian dan kealiamhian lingkungan. Pencanangan itu muncul di acara forum group discussion (FGD) yang digelar pengelola MAJT dengan moderator Prof Dr KH Nur Khoirin Mag. "Prinsipnya rebranding MAJT secara fisik tidak mengubah desain awal, tapi hanya memberikan sentuhan baru, sehingga marwah atau kesakralan masjid tetap terjaga," kata Sekretaris MAJT KH Muhyiddin, Rabu 9 Agustus 2023.

Sejumlah pakar baik dari internal MAJT maupun eksternal dihadirkan dalam FGD Rebranding MAJT untuk memberikan pandangan, seperti akademisi Undip Ir H Indriastjario, M.Eng, konseptor pembaharuan letle mecca MAJT, Ir H Soeparno, pemrakarsa dan pengawas pembangunan MAJT di masa awal-awal, Ir Sigit Krido Haryono, dan lainnya. Selain para pakar, sejumlah tokoh juga hadir dalam FGD Rebranding MAJT 2023, seperti mantan Gubernur Jawa Tengah, KH Ali Mufiz, ulama, KH Hanief Ismail, H Istajib AS, Ketua Rebranding MAJT, Isdianto Isman. Selanjutnya H Eman Sulaeman, Dr KH Syaefuddin, Ir Haji Fanani, dan lainnya.

Menurut Kiai Muhyiddin, sebagai destinasi wisata religi bertaraf internasional, pembenahan kawasan MAJT menjadi hal penting yang sangat dengan situs penting dan bersejarah. Kiai Muhyiddin menyampaikan salah satu tujuan dilakukan penataan ulang untuk mewujudkan MAJT dengan sarana dan prasarana peribadatan dan wisata religi yang lebih lengkap dan representatif, indah, nyaman, aman dan menyenangkan serta enak dipandang.

(Isi)-f



KR-Isdiyanto

Sejumlah kiai dan peserta berdiskusi dalam FGD Rebranding Masjid Agung Jawa Tengah 2023.

Untuk Pengobatan Dokter Akan Gunakan Obat Herbal

SEMARANG (KR)- Puluhan dokter dari berbagai rumah sakit di Indonesia mengunjungi pabrik Sido Muncul di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang, untuk melihat langsung proses produk jamu terbesar di Indonesia ini. Para dokter yang berkepentingan terkait dengan penggunaan herbal sebagai pendamping obat farmasi, melihat dari proses bahan baku, produksi hingga laboratorium.

Kunjungan para dokter ke pabrik Sido Muncul Rabu (9/8), disamping langsung oleh Direktur PT Sido Muncul Irwan Hidayat. Melihat proses produksi jamu Sido Muncul, para dokter berkesimpulan apa yang diproduksi di pabrik Sido Muncul memiliki kualitas yang baik, karena didukung oleh peralatan yang modern dan laboratorium yang cukup lengkap.

Seperti yang diungkapkan Direktur Utama Rumah

Sakit Islam Cempaka Putih Jakarta, dr Jack Pradono. Ia mengaku terkesan dengan produksi jamu dan herbal milik Sido Muncul. Ia takjub bagaimana Sido Muncul menjaga kebersihan, mutu dan kaidah-kaidah pembuatan jamu serta obat tradisional yang baik.

Jack mengaku, meski sering mengonsumsi jamu, tetapi belum pernah melihat proses produksinya. "Setelah kami melihat langsung proses produksinya, kami semakin yakin terhadap kualitas jamu Sido Muncul. Kami percaya ke depan jamu bisa kami resepkan untuk pengobatan pasien," tutur Jack Pradono. Bahkan Jack Pradono berniat untuk mengintegrasikan produk jamu dan herbal dengan layanan kesehatan di rumah sakitnya yang ia pimpin. Jack melihat ke depannya ada peluang herbal untuk pengobatan, khususnya pe-

nyakit diabetes ringan atau hipertensi.

Hal senada juga diungkapkan Direktur RSUD Bali Mandara, dr Ketut Suarjaya. Menurutnya, produksi jamu di pabrik Sido Muncul tidak diragukan, karena didukung oleh peralatan cukup canggih dan laboratorium modern. "Saya dapat kesempatan untuk melihat langsung proses produksinya. Mulai dari awal, bagaimana manajemen bahan bakunya, pengolahan bahan herbalnya, pengolahan obat tradisional yang baik, sampai dengan quality control yg saya saksikan sangat bagus," tutur Ketut Suarjaya.

Direktur PT Sido Muncul Irwan Hidayat mengatakan, para dokter yang berkunjung ke pabrik Sido Muncul dari sejumlah rumah sakit, di antaranya Rumah Sakit Islam Cempaka Putih Jakarta, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bung Kar-

no Surakarta, RSUD Bali Mandara, Rumah Sakit Pantiwilasa Semarang, Rumah Sakit Banyumanik 2 Semarang. Selain itu juga dari Dinas Kesehatan Pro-

vinsi Bali, UPTD Kesehatan Pengobat Tradisional Bali, Universitas Bali Internasional, Fakultas Kedokteran Universitas Ganesha dan akademisi lainnya. (Bdi)-f



KR-Budiono

Para dokter dan akademisi saat mengunjungi pabrik Sido Muncul.

Bank Jateng Mungkid Serahkan Bantuan Mobil

MAGELANG (KR) - Bantuan mobil untuk operasional pengelolaan taman Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang diserahkan Bank Jateng Cabang Mungkid diserahkan di halaman Bank Jateng Cabang Mungkid di Mertoyudan Magelang, Kamis (10/8).

Penyerahan dilakukan Pemimpin Bank Jateng Cabang Mungkid Norma Yashinta dan diterima Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP.

Di forum yang dihadiri Pemimpin Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang Windarti Puspito Ningrum, Pemimpin Bidang Pemasaran Cabang Koordinator Magelang Dwi Andy Setiawan, Asisten Bidang Ekonomi Pembangunan Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi, Kepala BPPKAD Kabupaten Magelang

Dra Siti Zumaroh MM, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Magelang Sarifudin SH maupun lainnya tersebut juga dilakukan penandatanganan nasakh penyerahan oleh Pemimpin Bank Jateng Cabang Mungkid dan Bupati Magelang.

Pemimpin Bank Jateng Cabang Koordinator Magelang mengatakan apa yang dapat diberikan untuk Kabupaten Magelang dapat bermanfaat, khususnya untuk masyarakat Kabupaten Magelang dan umumnya Bank Jateng selu-

ruh Jateng. Bupati Magelang mengatakan pemberian ini diharapkan banyak memberi manfaat. "Insya Allah 'tugas-tugas' mobil ini banyak jaryahnya," kata Bupati Magelang. Mobil ini akan dipergunakan untuk mengurus taman. "Sementara kita ini membutuhkan oksigen yang cukup banyak dan cukup baik kualitas oksigennya," tambahnya.

Juga dikatakan Bupati Magelang, manusia hidup itu akan bertemu dengan 3 urusan, yaitu urusan Tuhan, urusan manusia dan di tengah-tengah urusan Tuhan dan manusia ini ada alam. Alam yang kelihatan itu tempat yang ditinggali manusia.

Ketika berhubungan dengan Tuhan, alam yang tidak kelihatan. Ternyata di alam yang tidak

kelihatan cukup banyak. Dengan adanya bantuan mobil ini akan menambah spirit dan semangat bagi Dinas Lingkungan Hidup untuk terus merawat alam ini dengan baik, memiliki tugas, pokok dan fungsi masing-masing.

Bupati Magelang juga berharap sinergi dapat terus ditingkatkan dari waktu ke waktu, sehingga tujuan bersama untuk membangun dapat diwujudkan bersama. Membangun tidak bisa dilakukan sendirian, membutuhkan semua elemen yang ada.

Kepala DLH Kabupaten Magelang juga diminta menjaga dengan baik amanah dari Bank Jateng ini, dan benar-benar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat Kabupaten Magelang. (Tha)-f

Kondisi Kesejahteraan LVRI Masih Kekurangan

SOLO (KR) - Banyak anggota Legiun Veteran Indonesia yang hidupnya dalam kondisi kekurangan, karena setiap bulan hanya menerima tunjangan jauh dibawah UMR yakni sekitar Rp 1.8 juta.

Hal ini ditandakan Wakil Ketua Umum I DPP LVRI, Letjen TNI (Purn) Muzani Syukur pada Peringatan Hari Veteran Nasional (Harvetnas) 2023 di Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Kamis (10/8).

Ketika membacakan sambutan Ketua Umum DPP LVRI HBL Mantili disebutkan kesejahteraan anggota veteran saat ini hanya menerima pensiun tunjangan veteran sebesar 50 persen sekitar Rp 850.000 dan dana kehormatan sekitar Rp 938.000,-.

"Ini jauh dibawah upah UMR jadi banyak anggota veteran yang hidup dalam kondisi kekurangan," katanya yang disam-

but tepuk tangan hadirin. Sementara tidak sedikit anggota veteran yang menempati rumah tidak layak huni.

"Karena itu besar harapan kami pemerintah melalui kementerian PUPR dan BUMN untuk merenovasi rumah rumah anggota veteran. Bila kondisi keuangan memungkinkan untuk menaikkan tunjangan veteran dan dana kehormatan sehingga mendekati UMR," harap Muzani Syukur.

Menteri Pertahanan Letnan Jenderal TNI (Purn) Prabowo Subianto yang hadir dalam peringatan itu siap memperjuangkan mengingat kondisi Indonesia semakin baik. Memang di era sekarang, tidak hanya di Indonesia veteran cenderung dilupakan atau dianggap sepintas lalu.

"Mereka dominan menghormati uang atau kapitalisme," kata Prabowo. Padahal uang

mereka diperoleh dari pembantuan ekonomi yang diperjuangkan dengan darah dan keringat para pejuang dan para veteran. Untuk menghormati

jasa para pejuang pada 10 Agustus telah ditetapkan sebagai Harvetnas. Banyak kegiatan yang digelar untuk mengisi.

(Qom)-f



KR-Qomarul Hadi

Prabowo menyerahkan penghargaan kepada anggota LVRI.

Diresmikan Kampung Tangguh Anti Narkoba

SALATIGA (KR)- Polres Salatiga meresmikan Kampung RW 9 Sarirejo, Kelurahan Sidorejo Lor, Kecamatan Sidorejo Salatiga sebagai Kampung Tangguh Anti Narkoba, Rabu (9/8). Kapolres AKBP Aryuni Novitasari, melalui Wakapolres Kopol Imam Sudyantoro mengatakan pembentukan kampung tangguh anti narkoba ini sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi di masyarakat agar terbebas dari penyalahgunaan narkoba.

Tujuan adanya kampung tangguh anti narkoba ini, untuk menyamakan persepsi dalam melaksanakan penanggulangan, pencegahan, dan pengamanan terkait peredaran dan penyalahgunaan narkoba di wilayah yang lebih menyeluruh. Langkah ini merupakan implementasi rencana aksi nasional program kampung bersih dari penyalahgunaan narkoba. "Peresmian Kampung Tangguh Anti Narkoba dalam rangka menyelamatkan generasi muda dari bahaya narkoba," jelas Kopol Iman Sudyantoro.

Pj Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi menyampaikan, bahaya narkoba itu sangat luar biasa, karena dapat merusak tidak hanya satu generasi namun bisa tiga generasi. Pemerintah Kota Salatiga sangat mendukung launching Kampung Tangguh Anti narkoba, hal ini jangan sampai hanya sebatas seremonial, namun harus menjadi bahan aktualisasi bersama untuk memahami bahaya narkoba. Ia mengungkapkan Gandeng mantan penikmat dan pelaku penyalahgunaan narkoba untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga berdampak pada tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk tidak menyalahgunakan atau mencoba memakai narkoba.

(Sus)-f

Mimbar Legislatif

Sinergisitas Upaya Penanganan Kemiskinan di Brebes

KETUA Komisi E DPRD Jawa Tengah Abdul Hamid mengatakan, hingga kini Kabupaten Brebes belum mampu keluar dari lima besar daerah kemiskinan ekstrem di Jawa Tengah. Untuk itu Komisi E minta validasi data kemiskinan segera diselesaikan supaya penanganan kemiskinan bisa tepat sasaran.

Abdul Hamid mengatakan hal ini saat melakukan pertemuan dengan Dinas Sosial Kabupaten Brebes, pekan kemarin. Dalam pertemuan tersebut Komisi E menekankan tiga poin dalam penanganan kemiskinan di Brebes. Pertama tepat sasaran. Dengan demikian penanganan kemiskinan menjadi efektif, mengingat warga yang masuk data kemiskinan bisa terdapat. Kedua, supaya tepat sasaran diperlukan keterbaruan data supaya menjadi valid. Data sangat menentukan dalam fokus pemberian bantuan maupun stimulant dari pemerintah.

Kalau data yang dimiliki belum divalidasi, maka harus segera diperbarui. Semakin valid data maka bisa tepat sasaran bantuan yang disalurkan. Ketiga pentingnya sinergisitas daerah dan pusat supaya bersama-sama memiliki visi dan misi dalam penanganan kemiskinan di Brebes maupun daerah lain yang masuk

dalam data penanggulangan kemiskinan ekstrem (PKE). Program jambanisasi sehat bisa menjadi ukuran dalam PKE. Masih banyak daerah yang belum 100 persen memiliki jamban sehat. Ini artinya belum semuanya melaksanakan open defecation free (ODF) atau istilah jamban sehat.

Kepala Dinas Sosial Brebes Masfuri dalam pertemuan tersebut mengatakan, perlu adanya skala prioritas dan intervensi khusus dalam penanganan kemiskinan ekstrim di Brebes. Hanya saja permasalahan di Brebes sangat kompleks. Perlu ada pencerminan mana yang perlu menjadi prioritas dalam penanganan.

Brebes menghadapi masalah pemberdayaan warga lanjut usia yang hidup sendiri. Ini menjadi perhatian serius mengingat masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS). Keberadaan mereka sendiri juga dalam lingkungan miskin. Selain itu juga problem penyandang disabilitas baik secara fisik, mental, dan sensorik. Kondisi mereka perlu bantuan hidup supaya bisa mandiri. (*)

(Disampaikan oleh Ketua Komisi E DPRD Jateng Abdul Hamid kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)